

**PERUBAHAN SOSIAL ORGANISASI
KELUARGA PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT
DI YOGYAKARTA**

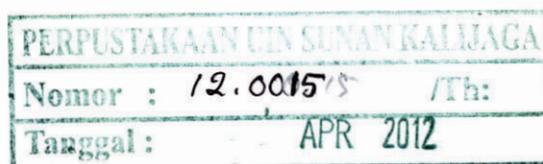


SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
Yogi Setiadi
NIM. 08540011

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Masroer S.Ag, M.Si
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yogi Setiadi
NIM : 08540011
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : **PERUBAHAN SOSIAL ORGANISASI KELUARGA
PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI
YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Pembimbing

Masroer S. Ag, M. Si

NIP: 19691029 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/330/2012

Skripsi dengan judul : **PERUBAHAN SOSIAL ORGANISASI KELUARGA
PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : YOGI SETIADI

NIM : 08540011

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : 80 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan

Kalijaga

**Tim Munaqasyah
Panitia Ujian Munaqasyah**

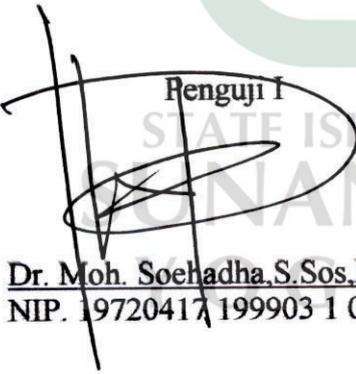
Ketua Sidang



Masroer, S.Ag. M.Si

NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji I



Dr. Moh. Soehadha, S.Sos, M.Hum
NIP. 19720417 199903 1 003

Penguji II



Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd, M.A
NIP. 19740919 200501 2 001



Yogyakarta, 30 Januari 2012

DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A

NIP. 19620718 198803 1 005



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Setiadi
NIM : 08540011
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Panjalin Kidul, Kec. Sumberjaya, Kab. Majalengka
Telp/Hp : 081915501413
Judul Skripsi : PERUBAHAN SOSIAL ORGANISASI KELUARGA
PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI
YOGYAKARTA

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

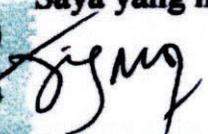
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2012

Saya yang menyatakan



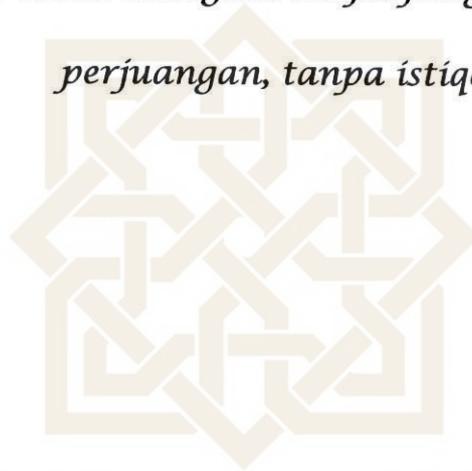

Yogi Setiadi

NIM : 08540011

MOTTO

ROAD TO THE GOOD FUTURE

"Sukses tiada mungkin tanpa pengorbanan, tanpa perjuangan, tanpa istiqomah"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Hidup sebagian dibentuk dari bagaimana kita membentuknya dan sebagian lagi dibentuk dari bagaimana kita menerimanya"

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya tiada meminta balasan sedikitpun, dan telah membimbingku hingga saat ini dengan kesabaran dan ketabahan.*
- *Adikku tercinta Dwi Lestari dan Muhammad Adi Nugraha yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus berjuang.*
- *Istriku tercinta Iis Purnama Wati yang selalu disampingku setiap waktu, yang tak bosan memberikan semangat dan dukungan serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.*

Almamater Sosiologi Agama 2008 UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Perubahan sosial sebagai suatu proses perubahan bentuk yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan masyarakat, yang terjadi baik secara alami maupun karena rekayasa sosial. Perubahan sosial di pandang sebagai sebuah konsep yang serba mencakup, yang menunjuk pada perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari tingkat individu hingga masyarakat. Begitupun dengan organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta telah mengalami adanya berbagai perubahan-perubahan di dalamnya.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada perubahan sosial anggota dari organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Organisasi ini memiliki peran yang sangat penting untuk menghimpun para pelajar dan mahasiswa Jawa Barat yang sedang menuntut ilmu di Yogyakarta. Karena terbentuknya organisasi ini guna menghimpun para pelajar dan mahasiswa Jawa Barat yang ada di Yogyakarta juga untuk mempertahankan nilai-nilai budaya sunda sampai mengenalkan kebudayaan mereka di Yogyakarta. Selain itu, terbentuknya organisasi ini bertujuan dalam membentuk para pelajar dan mahasiswa asal Jawa Barat di Yogyakarta yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap dan mampu berkarya serta bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT. Di dalam penelitian ini mencoba mengungkap faktor penyebab terjadinya perubahan sosial dan dampak dari perubahan sosial terhadap anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan instrumen pendukung lainnya dengan mengambil data kepengurusan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan perspektif sosiologis, sedangkan analisis data yang diperoleh dilakukan dengan teori perubahan sosial yang merujuk pada Selo Soemardjan, melihat perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai sosial, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas sekiranya dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan sosial dapat saja terjadi pada setiap anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, terutama dalam mempertahankan nilai-nilai budaya, sikap dan pola perilaku mereka dalam menyongsong kehidupan sosial yang sekaligus merupakan pemicu terjadinya perubahan sosial, kemudian faktor dari perubahan tersebut memberikan dampak pada anggota dan organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, dan syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan anugerah-Nya yang telah memberi ilmu, kekuatan dan kesempatan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PERUBAHAN SOSIAL ORGANISASI KELUARGA PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI YOGYAKARTA** “ sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin namun dalam penyusunan tetap disadari masih banyak kekurangan. Penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritikan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat. Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu baik berupa dorongan moral, semangat, masukan, tenaga dan pengarahan yang sangat penting. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Syaifan Nur, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
2. Ibu Nurus Sa'dah, S.Psi, M.Si, Psi selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, terima kasih atas segala saran-saran dan solusi alternatif yang telah diberikan.

3. Ibu Rr. Siti Kurnia Widiastuti M.Pd, M.A, selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama, terima kasih atas segala kemudahanserta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah M. Ag, selaku Penasehat Akademik (PA), penulis mengucapkan terima kasih atas segala masukan dan pengarahan dan juga yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan nasehat kepada penulis.
5. Bapak Masroer Ch Jb, S.Ag, M.Si, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingan serta pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen-dosen Sosiologi Agama, Bapak Soehadha, Bapak Masroer, Bapak Damami, Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, Bapak Chumaidi., Bapak Lalu Dermawan, Ibu Nafilah, Ibu Nia dan lain-lain yang telah bersedia memberikan ilmu-ilmunya.
7. Sekretaris Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, kang Faturrachman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
8. Jajaran kepengurusan dan segenap anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, yang telah memberikan informasinya.
9. Bapak, Ibu, serta adikku yang selalu mensupport dan selalu mendo'akan demi selesainya studiku.

10. Istriku tercinta Iis Purnama Wati, terima kasih atas Do'a yang selalu mengalir dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman SA angkatan 2008 yang telah berbagi suka dan duka dalam menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga, sebagai motivasi bagiku dalam penyusunan skripsi ini.
12. Buat Musahidin, Jeri Lovika, Rijal, Tabingin, Sugiono, Rudi, Endang, Wafie, Faiz dan Fadli yang telah menemaniku dalam suka dan duka selama menempuh perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selalu mendukung dan mendorong dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak ketinggalan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, khusus saya ucapkan kepada seluruh informan yang telah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi ini. Terima kasih juga atas hubungan baik dengan penulis, tanpa adanya hubungan baik ini, maka kemungkinan besar penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan lancar.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jua-lah penulis berharap dan memohon, semoga kebaikan mereka mendapat balasan yang setimpal, *Jazakumullah khairal jaza'*. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Penulis



Yogi Setiadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM KELUARGA PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI YOGYAKARTA	23
A. Letak Geografis Sekretariat Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	23

B. Sejarah Berdirinya Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	25
C. Visi dan Misi.....	30
D. Arti Lambang.....	30
E. Struktur Kepengurusan Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	32
F. Komisariat Daerah di Lingkungan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	34
G. Kegiatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.....	36

BAB III

PERUBAHAN SOSIAL ORGANISASI KELUARGA

PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI YOGYAKARTA

A. Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta Dahulu Hingga Sekarang	39
B. Karakteristik Budaya Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.....	43
C. Ciri-ciri Kebudayaan Masyarakat Sunda dan Jawa Yogyakarta.....	44
D. Agama Mayoritas Masyarakat Sunda.....	47
E. Nilai-nilai Budaya Sunda dan Jawa Yogyakarta	48
F. Pertemuan Antara Budaya Sunda Dan Jawa Yogyakarta.....	54
G. Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Budaya.....	55

BAB IV	FAKTOR DAN DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP ANGGOTA KELUARGA PELAJAR DAN MAHASISWA JAWA BARAT DI YOGYAKARTA	58
	A. Faktor Perubahan Sosial Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	58
	1. Pengaruh Kebudayaan Asing.....	58
	2. Pengaruh Kondisi Sosial Yogyakarta	61
	3. Pengaruh Kemajuan Ilmu Teknologi dan Informatika.....	62
	4. Pengaruh Lingkungan Sosial	64
	B. Dampak Perubahan Sosial Terhadap Anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	66
	1. Pergeseran Nilai-nilai Budaya	67
	2. Timbulnya Sikap Individualistis.....	68
	3. Solidaritas Hubungan Antara Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta Dengan Komisariat Daerah se-Jawa Barat.....	69
	4. Perilaku Keagamaan Anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta	71
BAB V	PENUTUP.....	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
PEDOMAN WAWANCARA.....	85
PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI	88
DAFTAR NAMA INFORMAN	89
SURAT-SURAT	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat mengalami apa yang dinamakan dengan perubahan. Adanya perubahan tersebut dapat diketahui apabila kita melakukan suatu perbandingan dengan menelaah suatu masyarakat pada masa tertentu yang kemudian kita bandingkan dengan keadaan masyarakat pada waktu yang lampau.

Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, pada dasarnya merupakan suatu proses yang terus menerus, ini berarti bahwa setiap masyarakat pada kenyataannya mengalami perubahan-perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya tidak selalu sama. Hal ini dikarenakan adanya suatu masyarakat yang mengalami perubahan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak memberikan efek yang luas, dan juga terdapat perubahan-perubahan yang memiliki pengaruh luas. Di samping itu ada juga perubahan-perubahan yang prosesnya lambat, dan perubahan yang berlangsung dengan cepat.

Tidak hanya pada masyarakat saja perubahan-perubahan itu terjadi, dalam suatu organisasi sosial juga mengalami adanya perubahan-perubahan sosial. Organisasi sosial yang mengalami perubahan sosial termasuk di dalamnya ada konteks perubahan sosial yang tak lain ialah konflik-konflik sosial, sistem

tradisional, keagamaan, kebudayaan dan pola hubungan antar anggota di dalam kelompok organisasi yang bersangkutan.¹

Adapun salah satu organisasi yang telah mengalami perubahan sosial tersebut adalah Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat (KPM) di Yogyakarta. Selo Soemardjan dalam bununya yang berjudul *Perubahan Sosial di Yogyakarta* mengatakan bahwa perubahan sosial pada lembaga-lembaga masyarakat di Yogyakarta disebabkan oleh adanya perubahan-perubahan pada pemerintahannya. Mengacu pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap perubahan sosial yang ada pada organisasi sosial Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang terdiri dari organisasi-organisasi.² Kita dilahirkan di dalam organisasi, dididik melalui organisasi dan hampir semua dari kita melewati masa hidup dengan bekerja untuk kepentingan organisasi. Kita juga memanfaatkan sebagian besar waktu yang luang untuk melakukan aktifitas di dalam organisasi. Selain itu sebagian besar umat manusia meninggal di dalam organisasi, dan apabila saatnya tiba untuk dimakamkan, maka organisasi terbesar yaitu negara mau tidak mau harus memberikan ijin resmi.

Manusia adalah makhluk sosial yang cenderung mengorganisir dan *manage* urusan-urusan mereka. Mereka berbuat demikian dalam lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis.³ Manusia itu bersifat sosial, kecenderungan

¹ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia), 1992, hlm. 91.

² Amitai Etzioni, *Organisasi-organisasi Modern*, terj. Suryatim (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), 1985, hlm. 1.

³ Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen 1*, terj. A Hasyimi Ali (Jakarta: Bumi Aksara), 1990, hlm. 3.

mengorganisir dan bekerja sama dalam hubungan yang saling bergantung merupakan hal yang berhubungan erat. Sebagai makhluk sosial, sebagian besar dari kehidupan manusia dalam kesehariannya telah melibatkan interaksi dengan orang lain.⁴

Sejarah umat manusia dapat ditelusuri melalui perkembangan organisasi sosial. Mula-mula terdapat keluarga dan suku-suku kecil pengembara. Kemudian terbentuk desa permanen dan masyarakat suku. Sistem feodal negara bangsa merupakan sistem selanjutnya. Evolusi organisasi ini telah makin pesat dalam tahun-tahun terakhir ini, perubahan yang dramatis telah terjadi selama beberapa abad yang lampau.⁵

Hal di atas juga terjadi pada organisasi mahasiswa, baik yang berbentuk ikatan, paguyuban serta yang bersifat kekeluargaan bahkan organisasi gerakan. Pada waktu lalu mahasiswa hanyalah kelompok individu-individu yang akhirnya berkumpul mengelompok dalam suatu institusi yang bernama kampus. Hal itu kemudian berkembang menjadi kelompok yang mempunyai kepentingan artinya kelompok berkepentingan. Kepentingan-kepentingan yang terjadi dalam kelompok mahasiswa ini memang bermacam-macam, kalau kelompok yang berkumpul di kampus adalah berkepentingan untuk menguasai berbagai kepentingan itu sendiri. Namun, organisasi yang terbentuk baik yang bercorak kekeluargaan, keetnisan serta ikatan terbentuk karena perkumpulan mereka dalam institusi kampus yang kemudian berkembang menjadi kelompok etnis, ikatan maupun paguyuban serta gerakan. Kalau melihat pada sejarah mahasiswa, mereka

⁴ Tri Dayakisni dan Salis Yuniardi, *Psikologi Lintas Budaya* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), 2004, hlm. 203.

⁵ Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen 1*, hlm. 3.

telah memainkan peran penting dalam berbagai perjuangan, misalnya perjuangan anti kolonia, anti imperialism di Asia selama paruh pertama abad kedua puluh.⁶

Hal di atas menandakan bahwa mahasiswa mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Mahasiswa mempunyai idealitas yang sangat tangguh dan masih belum digoyahkan oleh siapapun. Ada ungkapan yang sangat melekat dalam diri mahasiswa yaitu "*Agen Social Of Change*", bertolak dari kata ini mahasiswa membangun idealitasnya. Oleh karena itu perjuangan mahasiswa tidak pernah berhenti dan tiada henti untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat.

Mahasiswa menjadi elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, ia selalu menjadi kelompok yang selalu aktif dan selalu memperjuangkan apa yang menjadi idealisme mereka. Mahasiswa yang notabeneanya adalah masyarakat akademis, ia tidak hanya berdiam diri belajar di kampus atau hanya membaca di tempat tinggal mereka. Namun mahasiswa bergerak membentuk semacam komunitas perkumpulan baik yang berjenis kumpulan organisasi gerakan, atau komunitas etnis serta paguyuban-paguyuban.

Yogyakarta yang selama ini dikenal sebagai kota pendidikan nasional, telah didiami oleh ribuan mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh Indonesia bahkan dari luar negeri yang mencoba mencari ilmu serta membangun pengetahuan dirinya. Di kota ini tumbuh organisasi yang berbasis keetnisan, sebagai misal salah satunya adalah yang akan peneliti teliti dan amati, yaitu Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta atau biasa disebut

⁶ James Petras dan Hendry Veltmeyer, *Imprealisme Abad 21*, terj. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Kreasi Wacana), 2002, hlm. VI.

dengan KPM Jawa Barat. Namun yang dimaksud oleh peneliti dalam tulisan ini adalah Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat dalam konteks Yogyakarta, bukan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat secara keseluruhan yang ada di seluruh Jawa Barat.

Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, sebagai salah satu contoh organisasi sosial yang berdiri di daerah perantauan yang tepatnya di Yogyakarta, berdirinya organisasi sosial ini tidak luput dari keinginan mereka akan mengenalkan suatu kebudayaan (Sunda) dari daerah asalnya, dan karena adanya kesamaan etnis, kulit, bahasa dan bahkan karena mereka sama-sama sebagai seorang perantauan di kota Yogyakarta.

Kebudayaan adalah perekat sosial atau normatif yang melekat pada organisasi. Ia menyatakan nilai-nilai atau ide-ide dan kepercayaan masyarakat bahwa yang sama-sama dianut oleh para anggota organisasi itu, seperti terwujud dalam alat-alat simbolis seperti mitos, upacara, cerita, legenda, dan bahasa khusus.⁷ Kebudayaan organisasi adalah sistem nilai (apa yang penting) dan kepercayaan (bagaimana hal-hal bekerja) yang dianut bersama yang berinteraksi dengan orang-orang suatu perusahaan, struktur organisasi, dan sistem pengawasan untuk menghasilkan norma-norma perilaku.⁸

Di Yogyakarta ada banyak organisasi yang eksis dan berbasis keetnisan, kedaerahan dan organisasi ikatan-ikatan lain seperti Ikatan Mahasiswa Aceh Yogyakarta, Palembang, Sulawesi, Kalimantan, Papua dan lain sebagainya. Tidak jarang hal ini terbentuk karena kesamaan etnis, bahasa, kulit dan karena mereka

⁷ Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen 2*, terj. A Hasyimi Ali (Jakarta: Bumi Aksara), 1996, hlm. 954.

⁸ Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen 2*, hlm. 955.

sama-sama merantau di kota Yogyakarta ini. Sehingga terbentuklah semacam komunitas-komunitas yang anggotanya berasal dari daerah mereka sendiri.

Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat (KPM) di Yogyakarta terdiri dari banyak organisasi juga, atau anak cabang organisasi. Misalnya KPC (*Keluarga Paguyuban Cirebon*) HIMMAKA (*Himpunan Mahasiswa Majalengka*) dan IPMK (*Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Kuningan*) dan masih banyak lagi komisariat daerah yang berasal dari Jawa Barat.

Hubungan ini cenderung ke ikatan kultural dan kekeluargaan dari pada strukturalnya. Dan, lebih condong terhadap sebuah proses kekeluargaan, ada hubungan emosi yang lebih kuat dari pada ikatan organisasi struktural. Pengertian emosional yang sangat mendalam mengenai hubungan keluarga hampir bagi semua anggota masyarakat telah di observasi sepanjang sejarah peradaban umat manusia. Para ahli filsafat dan analisis sosial telah melihat bahwa masyarakat terdiri dari struktur yang terdiri dari keluarga dan keanehan-keanehan dalam suatu masyarakat tertentu dapat dijelaskan dengan hubungan kekeluargaan yang berlangsung di dalamnya.⁹

Dalam konteks interaksi kultural dan geografis inilah yang menjadi landasan yang sangat kuat dalam berdirinya organisasi-organisasi yang bercorak paguyuban, kultural serta kekeluargaan. Terbentuk dan berdirinya Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta dari awal hingga saat ini tidak akan terlepas adanya suatu perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya secara cepat maupun secara lambat. Maka, berangkat dari pandangan yang seperti itulah

⁹ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, terj. Lailahanoum Hasyim (Jakarta: Bumi Aksara), 1995, hlm. 2.

peneliti melihat dan mencoba untuk mengamati adanya perubahan sosial organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat (KPM) di Yogyakarta.

Adapun alasan mengapa peneliti memilih tema ini untuk dijadikan sebagai tugas akhir yakni karena penelitian ini belum pernah dikaji dalam bentuk buku, penelitian maupun kajian yang lainnya. Selain itu peneliti ingin mengetahui proses serta faktor pemicu yang menyebabkan adanya perubahan tersebut sehingga memiliki dampak bagi eksistensi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengetahui perubahan sosial organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, maka perlu dirumuskan fokus permasalahan berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab perubahan sosial dalam organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta?
2. Apa dampak perubahan sosial terhadap anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang berorganisasi maupun tidak, tentu tidak akan bisa lepas dari maksud dan tujuan yang dicapainya. Dari

rumusan masalah yang tertera di atas maka peneliti mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian yang diusulkan ini adalah untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor perubahan sosial yang terjadi pada organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dampak perubahan sosial terhadap anggota-anggota yang ada di dalam organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan perkembangan ilmu pengetahuan.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan wawasan dalam bidang sosial, etnis dan keorganisasian.
2. Sebagai perintis untuk memotivasi para intelektual muda, khususnya pada disiplin ilmu Sosiologi Agama untuk lebih meningkatkan kualitas di dalam mendeteksi lebih dini atas segala fenomena sosial yang akan berkembang dalam masyarakat secara umum yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan solusi terhadap perubahan sosial.
3. Penelitian ini juga merupakan kesempatan bagi peneliti untuk belajar mengaplikasikan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama di bangku

perkuliahan jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun komparasi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian senada.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti awali dengan melakukan observasi pustaka tentang skripsi lain yang berkaitan dengan tema yang diangkat, selama melakukan observasi pustaka ini, peneliti belum menemukan studi baik penelitian yang berbentuk buku maupun kajian yang berbentuk lainnya dalam membahas kajian mengenai perubahan sosial organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Akan tetapi hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkaji tema tersebut. Namun ada beberapa buku acuan bagi peneliti sebagai rujukan untuk membahas persoalan ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Karya Amitai Etzioni yang diterjemahkan oleh Suryatim, dengan judul *Organisasi-organisasi Modern*, membahas tentang organisasi sebagai suatu alat sosial yang ampuh dan dapat diandalkan pada masyarakat modern dewasa ini yang lebih mengutamakan rasionalitas efektivitas dan efisiensi sebagai nilai-nilai moral yang tinggi. Organisasi tersebut menggabungkan sumberdaya tenaga manusia yang dimilikinya dengan sumberdaya lainnya, yakni dengan cara

menjalin para pemimpin. Kemudian di sisi lain buku ini mengupas bagaimana kehidupan manusia dalam sebuah organisasi dari hubungan manusia sampai strukturalisnya, pengendalian dan kepemimpinan organisasi dan juga organisasi dalam lingkungan sosial.

Sedangkan dalam buku yang kedua karya John M Bryson yang telah diterjemahkan oleh M Miftahuddin, dengan judul *Perencanaan Strategis: bagi Organisasi Sosial*, dalam buku ini membahas tentang bagaimana memahami dinamika perencanaan strategis suatu organisasi yang dapat membantu berpikir dan bertindak strategis bagi pemimpin dan manajer organisasi tersebut. Selain itu juga, dalam buku yang ditulis John M Bryson ini mencoba untuk memperkenalkan perencanaan strategis dan manfaat potensialnya, termasuk pembahasan mengenai kapan perencanaan strategis cocok dan mungkin tidak cocok.

Logika dasar dari perencanaan strategis adalah, bahwa dalam lingkungan dunia yang berubah secara pesat dan tak menentu, suatu organisasi memerlukan kemampuan untuk berubahan perencanaan dan manajemen secara tepat. Maka kemampuan untuk senantiasa melakukan penangkapan lingkungan eksternal dari organisasi, serta upaya terus menerus senantiasa melakukan penelaahan kemampuan dan kelemahan internal menjadi prasarat bagi organisasi untuk tetap strategis.¹⁰

Selanjutnya buku yang ketiga karya Soerjono Soekanto, dengan judul *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, dalam buku ini dibahas tentang faktor-

¹⁰ John M Bryson, *Perencanaan Strategis: Bagi Organisasi Sosial*, terj. M Miftahuddin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2000, hlm. xvii.

faktor dan tipe-tipe perubahan sosial. Karena itu disebutkan dalam buku ini bahwa suatu analisa perihal perubahan sosial pertama-tama memerlukan suatu model yang lebih terperinci dari pada teori-teori yang bersifat umum, pembicaraan mengenai arah perubahan tidak selalu menyangkut pada penilaian-penilaian, akan tetapi dalam peristiwa-peristiwa lain di mana arah perubahan tidak terlalu jelas yang dimungkinkan terjadi penafsiran-penafsiran atau penilaian-penilaian tertentu.

Kemudian buku keempat karya Astrid S susanto yang berjudul *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, di dalam buku ini membahas tentang pokok-pokok persoalan yang dihadapi sosiologi khususnya dalam suatu masyarakat yang sedang mengalami proses sosial, sosialisasi dan pembentukan kelompok yang mana dapat mengakibatkan gejala-gejala perubahan sosial pada masyarakat tersebut. Selain membahas proses, sosialisasi dan pembentukan kelompok, dalam buku ini juga telah mencoba untuk memberikan gambaran sebab-sebab pembentukan kelompok itu sendiri serta bagaimana pengaruh dan akibat perubahan masyarakat atas individu dan kelompok.

Dan buku yang kelima karya Selo Soemardjan dengan judul *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, dalam buku ini membahas adanya perubahan-perubahan sosial di Yogyakarta. Mulai dari perubahan-perubahan dalam pemerintahan yang menjalar ke masyarakat dan pembagian wilayah setempat, kemudian perubahan yang terjadi dalam partai politik, pembangunan ekonomi, pendidikan dan perubahan sosial pada masyarakatnya. Hal ini yang menjadikan tekanan yang berlangsung terus menerus pada masyarakat di Yogyakarta.

Berangkat dari telaah pustaka berbagai buku di atas, maka sedikit banyaknya akan peneliti jadikan sumber rujukan untuk menambah ketajaman analisis dalam penelitian yang akan dilakukan ini.

F. Kerangka Teoritik

Kerangka teori merupakan serangkaian preposisi yang saling berkaitan dan sumber lahirnya hipotesa. Teori juga bertujuan memberikan gambaran yang sistematis pada suatu fenomena yang dirumuskan dalam taraf ketelitian yang berbeda-beda, tergantung pada penelitian yang digunakan dan merupakan pertanyaan mengenai sebab akibat. Sehubungan dengan hal itu, maka kerangka teori akan membantu dalam menentukan tujuan dan arah penelitian serta memilih konsep yang tepat guna membentuk hipotesanya. Sejalan dengan hal itu, maka dalam penelitian ini ditentukan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Dalam penelitian ini akan menggunakan sebuah teori yang bertujuan untuk menelusuri perubahan-perubahan dalam organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta yang dapat dilihat dari nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, dan interaksi sosial¹¹ yang lebih dikenal dengan *teori perubahan sosial*.¹²

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi, Suatu Pengantar* (Jakarta: RaJawali Pers), 2000, hlm. 333.

¹² Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2001, hlm. 196.

Perubahan sosial sebagai suatu proses perubahan bentuk yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan masyarakat, yang terjadi baik secara alami maupun karena rekayasa sosial. Proses tersebut berlangsung sepanjang sejarah hidup manusia, pada tingkat komunikasi lokal, regional dan global.¹³ Ini menggambarkan betapa luasnya cakupan perubahan sosial, hingga pendekatan teori perubahan sosial tidak saja dengan menerapkan teori sosiologi klasik, tetapi perlu juga menerapkan teori sosiologi modern, baik yang sejalan ataupun yang besebrangan.¹⁴

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai sosial, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹⁵ Perubahan sosial akan di pandang sebagai sebuah konsep yang serba mencakup, yang menunjuk kepada perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari tingkat individu hingga masyarakat.¹⁶

Isu perubahan sosial telah menjadi sasaran kajian sosiologi sejak awal kelahiran sosiologi pada abad 19. Kebutuhan untuk memahami perubahan sosial benar-benar telah dirasakan baik oleh orang kebanyakan maupun oleh para sosiolog. Pada tahun 1970-an tampak bahwa gambaran paling menonjol dari

¹³ Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya), 2002, hlm. vii.

¹⁴ Agus Salim, *Perubahan sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodoogi Kasus Indonesia*, hlm. xx.

¹⁵ Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta* (Jogjakarta: Gadjah Mada University), 1981, hlm. 303.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: Ghalia Indonesia), 1983, hlm. 6.

kehidupan kontemporer adalah langkah-langkah revolusioner perubahan sosial. Segala aspek dipengaruhinya, tidak ada yang luput mulai dari seni, ilmu, moral, pendidikan, politik, ekonomi, kehidupan keluarga, bahkan juga aspek terdalam dari kehidupan manusia.¹⁷

Pada dewasa ini perubahan-perubahan nampak sangat cepat, sehingga semakin sulit untuk mengetahui bidang-bidang manakah yang akan berubah terlebih dahulu dalam kehidupan masyarakat, namun demikian secara umum, perubahan-perubahan tersebut biasanya bersifat berantai dan saling berhubungan antara satu unsur kemasyarakatan dengan unsur kemasyarakatan yang lainnya.¹⁸

Perubahan sosial merupakan suatu realitas yang majemuk, bukan realitas tunggal yang diakibatkan oleh dinamika masyarakat tertentu. perubahan sosial adalah suatu bentuk peradaban umat manusia akibat adanya eskalasi perubahan alam, biologi, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. perubahan sosial bukan merupakan satu titik atau dua titik perubahan sikap komunitas suatu masyarakat akibat berubahnya suatu tatanan masyarakat, atau perubahan yang terjadi karena dipakainya idea-idea inovatif, tetapi satu gerak perubahan yang sangat besar.

Perubahan sosial bukan hanya akibat pembangunan yang sedang gencar dilakukan oleh seperangkat birokrasi pemerintah, tetapi suatu bentuk perubahan yang benar-benar menjadi keinginan organisme sosial dalam bentuknya yang wajar (alami). Perubahan sosial bukanlah kekuatan yang saling meniadakan dan

¹⁷ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, terj. Alimandan (Jakarta: Prenada Media), 2005, hlm. v.

¹⁸ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara), 2002, hlm. 162-163.

menuju kepada identitas tunggal, tetapi perubahan sosial menuju kepada keragaman etnis yang mendasari.¹⁹

Bila dilihat contoh definisi perubahan sosial yang terdapat dalam buku ajar sosiologi, terlihat bahwa berbagai pakar meletakkan tekanan pada jenis perubahan yang berbeda. Namun sebagian besar mereka memandang penting perubahan struktural dalam hubungan, organisasi, dan ikatan antara unsur-unsur masyarakat:²⁰

1. Perubahan sosial adalah transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berpikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu (*Macionis*, 1987: 638).
2. Perubahan sosial adalah modifikasi atau transformasi dalam pengorganisasian masyarakat (*Persell*, 1987: 586).
3. Perubahan sosial mengacu pada variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu (*Ritzer*, 1987: 560).
4. Perubahan sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu (*Farley*, 1990: 626)

Perubahan sosial adalah gejala yang inheren dalam setiap perkembangan atau pertumbuhan. *Teori perkembangan* menggambarkan bahwa masyarakat mengalami pertumbuhan atau perkembangan, suatu proses yang analog dengan proses organis, tidak hanya ada tambahan besarnya jumlah anggota, tetapi juga

¹⁹ Agus Salim, *Perubahan sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, hlm. 1-2.

²⁰ Poitr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm. 5.

meningkatkan kemampuan serta kapasitas untuk mempertahankan eksistensi, adaptasi terhadap lingkungan, serta lebih efektif untuk mencapai tujuannya.

Suatu kelompok komunitas ataupun masyarakat memiliki semacam lambang yang dominan yang berfungsi efektif dalam mempersatukan kelompok dan merupakan pendorong bagi kegiatan anggotanya. Kenyataan tersebut terbukti dengan adanya suatu kelompok organisasi keetnisan seperti Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Untuk memahami suatu masyarakat berarti memahami perbedaannya dengan berbagai bentuk kehidupan di masa-masa dan tempat yang berbeda.²¹

Perkembangan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta dalam kurun waktu ini sudah pasti berpapasan dengan bermacam-macam perubahan sosial yang mempengaruhi sistem sosial, ekonomi dan gerakan anggotanya. Tak terkecuali di dalam konteks perubahan sosial ini, ialah konflik-konflik sosial, sistem tradisional, keagamaan, pola hubungan antar anggota di dalam kelompok organisasi yang bersangkutan.²²

Setelah membahas kerangka teori yang akan digunakan oleh peneliti, maka peneliti tetapkan bahwa pada penelitian ini akan menggunakan *teori perubahan sosial* dan peneliti mengacu pada pemikiran *selo soemardjan* yang menyatakan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara

²¹ Robert W Hefner, *Geger Tengger Perubahan Sosial dan Perkelahian Politik*, terj. A Wisnu Hardana (Yogyakarta: LkiS), 1999, hlm. xi.

²² Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia), 1992, hlm. 91.

kelompok-kelompok dalam masyarakat. Karena teori ini peneliti anggap cocok untuk dijadikan landasan dalam berjalannya penelitian ini.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka pendalaman terhadap objek yang akan dikaji,²³ metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Agar data dan informasi dari penelitian ini bisa didapatkan dengan maksimal dan akurat, serta hasilnya nanti dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dan prosedur tertentu. Karena, metode penelitian diperlukan sebagai cara atau jalan yang harus ditempuh dalam menentukan, mengumpulkan dan menganalisis data dalam sebuah proses penelitian. Metode adalah cara menurut sistem dan aturan tertentu, yang dimaksudkan untuk kegiatan praktis agar terlaksana secara rasional dan terarah guna memperoleh hasil yang optimal.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dilaksanakan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini pada hekekatnya untuk menemukan secara spesifik dan realistis apa saja yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Penelitian Lapangan pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah penelitian dan apabila memungkinkan memberi solusi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

²³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Bandung: CV Transito), 1982, hlm. 14.

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi dan Riset Sosial* (Bandung: Alumni), 1986, hlm. 27.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti atau pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung.²⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta yaitu dari Ketua, Sekretaris dan sebagian anggotanya. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah masalah-masalah yang akan diteliti yaitu tentang perubahan sosial organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti menentukan dan memilih lokasi untuk melakukan penelitian ini di Sekretariat KPM (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat) di Yogyakarta atau yang selama ini dikenal sebagai Asrama Kujang.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih valid dan konkrit maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya Jawab baik secara langsung

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2007, hlm. 34.

maupun tidak langsung kepada informan secara sistematis dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.²⁶

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari pengurus dan segenap anggota dari Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat (KPM) di Yogyakarta, yang mana peneliti anggap para informan tersebut mempunyai informasi dan data yang valid mengenai bagaimana Perubahan Sosial Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian yang penting dalam proses pengumpulan data untuk melengkapi data yang lain. Menurut *S. Margono* observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.²⁷

Objek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah Perubahan Sosial Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta dan segenap pengurus juga anggota di dalamnya sebagai subjek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dalam setiap aktivitas seperti percakapan dan wawancara, melihat aktivitas yang ada dalam mengadakan berbagai acara dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, dan melibatkan diri terhadap aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan oleh informan yang diteliti. Peneliti terlibat langsung dengan objek dan

²⁶ Moh Soehadha, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga), 2003, hlm. 94.

²⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara), 2006, hlm. 173.

subjeknya untuk mengetahui bagaimana cara informan atau subjek yang diteliti memilih sebuah tindakan tertentu dalam setiap aktivitasnya, berdasarkan dari apa yang telah diobservasi oleh peneliti tentang tindakan tersebut, kemudian ditinjau ulang melalui wawancara terhadap pelaku.²⁸

c. Dokumentasi

Sebagai salah satu alat untuk memperoleh data penelitian dengan cara mencatat ataupun mengumpulkan bahan-bahan, keterangan-keterangan, dan dokumen-dokumen yang ada. Data tersebut bisa berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan semua yang ada hubngannya dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang menjadi dokumentasi yaitu data-data yang berhubungan dengan tema penelitian sebagian besar diperoleh dari Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*, yaitu merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.²⁹

²⁸ Moh Soehadha, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif*, hlm. 52.

²⁹ Moh Soehadha, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif*, hlm. 115-116.

Dengan teknik analisis ini, bertujuan untuk memberikan deskripsi (gambaran) secara jelas mengenai perubahan sosial organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Dan data yang diperoleh dari subjek maupun objek yang diteliti telah dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.³⁰

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab dicabangkan lagi kepada beberapa sub-bab dengan tujuan mencapai pembahasan yang jelas, utuh, dan sistematis. Untuk lebih detailnya mengenai sistematika pembahasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai isi penelitian. Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini penting untuk menjawab mengapa penelitian ini dilakukan, sekaligus sebagai pengantar bagi pembahasan-pembahasan bab berikutnya.

Bab kedua, yang berisi sekilas gambaran umum tentang Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta yang meliputi Letak Geografis dan Batas Administrasi Jawa Barat, Sejarah Berdirinya Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, Visi dan Misi, Arti Lambang, Struktur Kepengurusan Organisasi, Komisariat Daerah Lingkungan Jawa Barat di

³⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 126

Yogyakarta dan Kegiatan-kegiatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

Bab ketiga, memaparkan pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya, yakni mengutarakan tentang perubahan sosial dalam organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

Bab keempat, membahas dan menganalisis tentang faktor dan dampak perubahan sosial bagi anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.

Bab kelima adalah Penutup, yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian ini dengan memberikan sedikit saran-saran peneliti yang berkaitan dengan topik Perubahan Sosial Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Kemudian akan diakhiri penutup dari peneliti serta dilengkapi dengan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas sekiranya dapat diambil kesimpulan dari studi tentang Perubahan Sosial Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor perubahan sosial dalam organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta dapat dilihat dari:
 - a. Pengaruh Kebudayaan Asing, masyarakat di Jawa Barat masih kental dengan budaya Sundanya. Tetapi, budaya Sunda pula dikenal sebagai budaya di Indonesia yang sangat mudah terpengaruh oleh kebudayaan asing, karena tanah tatar Sunda (Jawa Barat) dekat dengan Ibukota. Maka tidak asing lagi kalau banyak kebudayaan lain yang masuk ke dalam kebudayaan Sunda.
 - b. Pengaruh Kondisi Sosial Yogyakarta, sebagai kota yang terkenal akan budaya dan pendidikannya, telah banyak para pelajar dan mahasiswa yang beramai-ramai untuk mendatanginya, sehingga terjadinya interaksi antar budaya di kota Yogyakarta. Hal tersebut menyebabkan pelajar dan mahasiswa Jawa Barat yang menuntut ilmu di Yogyakarta kurang peduli akan keberadaan organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.
 - c. Pengaruh Kemajuan Ilmu Teknologi dan Informatika, kemajuan dalam dunia ilmu pengetahuan dapat mengakibatkan adanya perubahan-

perubahan yang memiliki dampak positif juga dampak negatif. Dampak tersebut telah memasuki ruang organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta sehingga menimbulkan beberapa perubahan dalam sistem kinerja organisasi.

- d. Pengaruh Lingkungan Sosial, perubahan bisa saja terjadi karena lingkungan baru yang mempengaruhi seseorang, jika lingkungannya baik maka perubahan yang dialaminya juga akan berdampak baik atau bahkan bisa menjadi sebaliknya. Karena hidup ini sebagian dibentuk dari bagaimana kita membentuknya dan sebagian lagi dibentuk dari bagaimana kita menerimanya.
2. Dampak dari perubahan sosial terhadap anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta dapat dilihat dari:
 - a. Pergeseran Nilai-nilai Budaya, kemajuan ilmu teknologi dalam kenyataannya sering terlepas dari sistem nilai dan budaya. Kemajuan ini sangat terkesan cepat oleh generasi muda yang cenderung mudah dipengaruhi oleh elemen-elemen baru yang lebih baik. Sehingga mempengaruhi nilai-nilai budaya yang mereka pegang dan merubah pola perilaku kesehariannya.
 - b. Timbulnya Sikap Individualistis, budaya Sunda yang menjunjung tinggi *silih asah, silih asih, silih asuh* dan kegotong royongan kian tersingkirkan dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi. Sikap individualistis ini mulai timbul dikalangan generasi muda yang menyebabkan mereka cenderung untuk hidup sendiri-sendiri tanpa

- memperhatikan orang lain, rasa gotong royong, ramah tamah dan sopan santun di antara satu sama lain pun mulai memudar.
- c. Solidaritas Hubungan Antara Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta Dengan Komisariat Daerah se-Jawa Barat, menjaga keharmonisan hubungan tali persaudaraan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya sangatlah diperlukan untuk saling tolong menolong dalam segala hal terutama dalam mempertahankan keorganisasian. Dalam hal ini, hubungan antara satu sama lain saling menjaga keharmonisan dalam organisasi.
 - d. Perilaku Keagamaan Anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, perubahan sosial telah menggilas banyak hal dalam kehidupan sehari-hari mulai dari berubahnya penampilan, tingkah laku, dan sampai nilai keagamaanpun ikut berubah. Dengan mengetahui perilaku keagamaan anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta, maka kita dapat melihat sejauh mana perubahan yang telah masuk ke dalam organisasi tersebut.

B. Saran-saran

Kegiatan penelitian ini tentu belum sepenuhnya bisa memberikan kesimpulan yang menyeluruh, akan tetapi saran-saran yang diberikan semoga menjadi masukan ke depan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian senada:

1. Penelitian ini belumlah sempurna dan menyeluruh serta belum mengungkap secara keseluruhan aspek permasalahan yang ada dalam studi

dalam organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Sehingga tugas peneliti-peneliti berikutnya untuk mengembangkan lebih lanjut, terutama dalam kajian Perubahan Sosial Organisasi Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta. Ini semua merupakan keterbatasan dari peneliti sendiri, sehingga hanya bagian tertentu yang telah diungkap. Adapun hal-hal yang perlu diungkap oleh peneliti-peneliti berikutnya seperti: a. Hubungan KPM Jawa Barat dengan masyarakat setempat, b. Peran KPM Jawa Barat untuk Yogyakarta.

2. Kepada Pengurus Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta
 - a. Hendaknya lebih mengintensifkan pengelolaan kegiatan-kegiatannya agar dapat meningkatkan semangat anggota dan pelajar serta mahasiswa yang berasal dari Jawa Barat untuk mengikuti acara Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.
 - b. Hendaknya kegiatan-kegiatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta yang bersifat seni dan budaya lebih ditingkatkan lagi karena dapat menciptakan kelestarian budaya Sunda.
3. Kepada Anggota Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta
 - a. Sebagai anggota organisasi yang baik, hendaknya mematuhi instruksi dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta.
 - b. Selalu menjaga nama baik Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta yang selama ini telah dipercaya sebagai organisasi yang bersih dari tindakan kriminalitas oleh Pemerintah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Bryson, John M. *Perencanaan Strategis: Bagi Organisasi Sosial*. terj. M Miftahuddin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Dayakisni, Tri dan Salis Yuniardi. *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004.
- Etzioni, Amitai. *Organisasi-organisasi Modern*. terj. Suryatim. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1985.
- Goode, William J. *Sosiologi Keluarga*. terj. Lailahanoum Hasyim. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hefner, Robert W. *Geger Tengger Perubahan Sosial dan Perkelahian Politik*. terj. A Wisnu Hardana. Yogyakarta: LkiS, 1999.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi dan Riset Sosial*. Bandung: Alumni, 1986.
- Kast, Fremont E. dan James E. Rosenzweig. *Organisasi dan Manajemen 1*. terj. A Hasyimi Ali. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Kast, Fremont E. dan James E. Rosenzweig. *Organisasi dan Manajemen 2*. terj. A Hasyimi Ali. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Bandung: CV Transito, 1982.
- Petras, James dan Hendry Veltmeyer. *Imprealisme Abad 21*. terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002.

- Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Soehadha, Moh. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2000.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 1986.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. terj. Alimandan. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Referensi Tambahan:

- Administrator. "Keadaan Geografis Kota Yogyakarta" dalam <http://jogjakota.bps.go.id>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2011
- Ayatrohaedi. "Masyarakat Sunda Islam dalam Menghadapi Budaya Barat" dalam <http://sundaislam.wordpress.com>, diakses pada tanggal 27 November 2011.
- KPM. *Selayang Pandang Asrama Kujang*. 2009.
- KPM. *Struktur Kepengurusan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta*, 2009.
- Tim Draf KPM. *AD/ART Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat di Yogyakarta*, 2009.